



Pendampingan Penyusunan Soal Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro

M. Romadhon Habibullah¹, Sutrisno^{1*}

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jl. A. Yani No. 10, Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia, 62115

*Email koresponden: sutrisno@unugiri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Des 2023

Accepted: 19 Apr 2024

Published: 30 Apr 2024

Kata kunci:

Guru;
Pembelajaran digital;
Soal Evaluasi

Keywords:

Digital learning;
Evaluation;
Teacher

ABSTRAK

Background: Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hambatan utama melibatkan pemahaman guru terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada para guru dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis ICT serta memanfaatkan aplikasi liveworksheet. **Metode:** Melalui pendekatan Seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro, (20 orang) berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaannya adalah *Asset Based Community Development (ABCD)*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyelenggaraan angket dan dokumentasi. **Hasil:** Guru-guru memiliki keterampilan dan pengetahuan terkait pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis digital. Terdapat perubahan yang cukup signifikan dalam tingkat keseriusan dan pemahaman guru selama mengikuti pelatihan, yang tercermin dari hasil evaluasi peserta yang mencapai 98%. Sebagai rekomendasi, disarankan agar manfaat dari pelatihan ini dapat diterapkan dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. **Kesimpulan:** Melalui usaha berkesinambungan dalam melibatkan siswa, membuat program pengembangan kompetensi guru dalam merancang dan menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis liveworksheet dapat berlangsung dengan tepat, sehingga profesionalisme guru dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Background: Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro is experiencing difficulties utilizing learning media, especially in Islamic Religious Education subjects. The main obstacle involves teachers' understanding regarding the optimal use of information and communication technology (ICT). This service activity aims to guide teachers in designing evaluations in the form of Student Worksheets (LKPD) based on Information and Communication Technology (ICT) and utilize the live worksheet application. **Method:** This service activity involved all Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro teachers, totaling 20 teachers. Asset-based Community development (ABCD) is the approach used in its implementation. Data collection is carried out through administering questionnaires and documentation. **Results:** Teachers have the skills and knowledge to create digital-based student worksheets. There was a significant change in the teacher's level of seriousness and understanding during the training, as reflected in the participant evaluation results, which reached 98%. As a recommendation, it is suggested that the benefits of this training can be applied and implemented in the learning process to improve student learning outcomes. **Conclusion:** Through continuous efforts to involve students, creating a teacher competency development program in designing and compiling live worksheet-based Student Worksheets (LKPD) can take place appropriately so that teacher professionalism can continue to increase on an ongoing basis.



PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara terstruktur (Nuriyah, 2014). Pemahaman siswa terhadap materi dipengaruhi oleh cara guru melakukan evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan Undang-Undang Guru Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8, ditegaskan bahwa pendidik harus memenuhi kualifikasi pendidikan, kesehatan jasmani dan rohani, serta memiliki keahlian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keahlian tersebut mencakup aspek pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) (Hotimah, 2017). Tambahan dari itu, penting bahwa kompetensi-kompetensi tersebut saling mendukung dan melengkapi satu sama lain (Aditomo, 2021).

Dalam situasi ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro seringkali dianggap menjalankan pembelajaran secara monoton, dengan fokus pada ajaran dan sejarah Islam, ayat-ayat Qur'an, dan penafsiran yang kurang menarik bagi peserta didik. Selain itu, sistem evaluasi pembelajaran masih menggunakan soal cetak atau kertas, dan selama pandemi, sebagian besar guru mengirimkan foto Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) melalui grup WhatsApp kelas, yang dapat menimbulkan kejenuhan dan kesulitan bagi peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, pentingnya penerapan media pembelajaran dan evaluasi digital sebagai penunjang metode pengajaran guru (Thanimalai et al., 2022).

Penggunaan program aplikasi komputer sangat efisien dalam proses pembelajaran, dengan memfokuskan konsep pada ketelitian, penyelesaian grafik yang akurat, dan prinsip-prinsip yang berulang. Selain itu, aplikasi tersebut memiliki potensi untuk mendukung inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan komputer (Wijaya et al., 2023). Dari pengalaman sebagai Dosen Pembimbing Lapangan selama mahasiswa melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro, dapat diamati bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dan evaluasi masih bersifat relatif, sehingga sulit untuk membuat peserta didik terfokus, terutama pada mata pelajaran PAI. Walaupun sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas laboratorium komputer dan baik guru maupun peserta didik memiliki smartphone canggih, namun upaya optimalisasi belum sepenuhnya tercapai.

Pengembangan pembelajaran berbasis ICT, yang berasal dari prinsip-prinsip pembelajaran melibatkan komputer dan multimedia, telah mengalami kemajuan signifikan. Pemanfaatan ICT dalam bidang pendidikan semakin menjadi hal yang krusial, terutama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah tugas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Rulviana, 2018). Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan pendampingan dengan tujuan membantu pembuatan soal evaluasi berbasis digital menggunakan aplikasi liveworksheet. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada guru mengenai optimalisasi penggunaan ICT dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang soal evaluasi pembelajaran yang bersifat digital (Pulungan et al., 2022). Dikarenakan relevansinya dalam meningkatkan mutu pendidikan pada zaman sekarang, pelatihan ini menjadi sangat signifikan untuk pembelajaran berbasis ICT.

Bimbingan sebelumnya, seperti yang dijalankan oleh (Azizah & Aima, 2023; Haling et al., 2023; Pane et al., 2022; Pulungan et al., 2022; Sumanik & Siregar, 2023; Susanti et al., 2022), Menyiratkan bahwa pelatihan dan bimbingan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan aplikasi Canva dan Liveworksheet telah terbukti efektif dan dapat dijadikan pedoman untuk pengembangan dan penyempurnaan proyek pelatihan di masa yang akan datang (Safitri et al., 2023). Karena itu, diinginkan bahwa manfaat dari pelatihan ini dapat diterapkan secara efektif, menjadi alat kreatif bagi guru dalam menyajikan materi, serta memberikan dampak positif bagi guru, siswa, dan kemajuan pendidikan secara menyeluruh.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dan bimbingan ini menerapkan pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development), suatu metode dalam pengembangan masyarakat yang fokus pada pengenalan dan pencatatan aset, potensi, kekuatan, serta pemanfaatannya secara independen dan optimal (Sutrisno & Cahyono, 2022). Penting untuk melakukan inisiatif pengembangan masyarakat sejak dini agar dapat mengidentifikasi kemampuan, potensi, dan aset yang dimiliki oleh masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat menjadi pelaku yang proaktif dalam rangka upaya perbaikan (Chamidi et al., 2023).

Pendekatan ABCD adalah suatu metode pendampingan yang berfokus pada pengembangan berdasarkan aset lokal suatu wilayah, dirancang untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul di dalam wilayah tersebut (Huraerah, 2008; Nasdian, 2014). Diharapkan bahwa masyarakat dapat berperan sebagai agen perubahan dengan menggagas inisiatif dan ide kreatif mereka sendiri, dengan tujuan mencapai pemberdayaan, transformasi, kemandirian, dan kelangsungan. Lima langkah yang menjadi fokus dalam metode ini melibatkan *discovery* (penemuan), *dream* (mimpi), *design* (perencanaan), *define* (penentuan), dan *destiny* (pelaksanaan) (Zubaedi, 2016).

Tim pendamping melaksanakan tiga fase atau langkah dalam prosesnya (Susanti et al., 2022). Pertama-tama, dalam tahap pra-pendampingan, tim pendamping melakukan observasi, wawancara, dan koordinasi dengan sekolah dan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran dan evaluasi masih belum optimal. Tim pendamping menjelaskan maksud mereka untuk memberikan bimbingan dalam pembuatan soal evaluasi berbasis digital, dengan tujuan membuat proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen lebih menarik dan tidak monoton bagi para siswa.

Kedua, pada tahap pendampingan, tim melibatkan sosialisasi kepada para guru Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen tentang pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital. Langkah selanjutnya adalah melakukan demonstrasi pembuatan soal evaluasi berbasis digital, dengan bantuan mahasiswa dari Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Terakhir, dalam tahap pasca-pendampingan, dilakukan evaluasi melalui pengawasan dan bimbingan terhadap sekolah terkait pembuatan soal evaluasi berbasis digital. Harapannya, Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum 1 Bulu Balen dapat memahami dan menerapkan pembuatan soal evaluasi berbasis digital secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan, tim menggunakan metode pengumpulan data yang komprehensif. Observasi langsung di ruang kelas dan wawancara dengan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro dilakukan untuk memahami kondisi pembelajaran dan evaluasi yang sedang berlangsung. Survei dan angket juga digunakan untuk mendapatkan pandangan lebih luas dan menyeluruh mengenai tantangan dan kebutuhan guru dalam menyusun evaluasi berbasis *liveworksheet*.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan merinci temuan dari observasi dan wawancara, sementara analisis kuantitatif melibatkan pengolahan data survei dan angket menggunakan perangkat lunak statistik. Hasil analisis digunakan untuk memahami kebutuhan spesifik guru dalam pembuatan evaluasi berbasis *liveworksheet*.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama dengan madrasah. Kegiatan dilakukan secara berkelanjutan dalam periode tertentu untuk memastikan pendampingan yang komprehensif dan efektif. Durasi keseluruhan kegiatan pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas implementasi evaluasi berbasis *liveworksheet* di MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro. Setiap tahap, mulai dari pra-pendampingan, pendampingan, hingga pasca-pendampingan, dirancang untuk memberikan waktu yang cukup agar guru dapat memahami, menerapkan, dan mengembangkan keterampilan dalam membuat evaluasi berbasis *liveworksheet* secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak positif yang signifikan hasil dari pendampingan masyarakat di MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro terhadap pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital telah terlihat secara jelas. Para guru berhasil memahami dan menerapkan konsep-konsep dari pelatihan tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran mereka. Selain itu, terlihat adanya dampak positif pada siswa yang sebelumnya mengalami kejenuhan terhadap materi pembelajaran. Penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis digital dianggap lebih menarik dan mampu membangkitkan antusiasme siswa.

Proses dan tahapan pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital dapat diuraikan sebagai berikut: Pendampingan dilakukan melalui dua tahap sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahap awal adalah sosialisasi, yang berlangsung selama satu hari pada tanggal 20 Juli 2023 di Aula MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen, dihadiri oleh 20 guru. Acara dimulai dengan sambutan dan perkenalan oleh anggota tim pelatihan dan pendampingan dari UNUGIRI serta perwakilan MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen, yang diwakili oleh kepala sekolah.

Pada sesi pertama, materi pelatihan tentang pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital disampaikan kepada para guru. Tujuannya adalah agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dan evaluasi dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami oleh siswa, dan tidak menimbulkan kejenuhan. Sesi ini berlangsung selama dua setengah jam atau 150 menit, termasuk waktu untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi tentang pengalaman mengajar para peserta. Kemudian, pada sesi kedua, dilakukan pelatihan praktis terkait pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital. Peserta diberikan pemahaman tentang media pembelajaran berbasis digital dan langkah-langkah konkret dalam pembuatan soal evaluasi berbasis digital.



Gambar 1. Penyampaian materi terkait pembuatan soal evaluasi pembelajaran dengan Liveworksheet

Dari tahap awal, guru perlu mendaftarkan akun di situs <https://liveworkshet.net/>. Langkah-langkahnya dimulai dengan mengklik tombol *Sign Up*, lalu mengisi formulir pendaftaran yang mencakup nama, alamat email, kata sandi, dan lokasi. Selanjutnya, pilih opsi *Create Activity* dan pilih salah satu template aktivitas yang tersedia. Setelah itu, tulis judul dan deskripsi untuk soal latihan yang akan dibuat. Isilah kontennya sesuai dengan tipe permainannya, dan pada beberapa tipe, guru dapat mengunggah gambar. Setelah semua langkah selesai, klik tombol Done.

Tabel 1. Tutorial Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan liveworksheet

No.	Langkah Kerja
1.	Buatlah soal-soal menggunakan Microsoft Word.
2.	Desain tampilan sebaik mungkin agar menarik perhatian siswa.
3.	Ubah file dari Microsoft Word menjadi format PDF.
4.	Daftarkan akun di liveworksheet dengan mengunjungi https://www.liveworksheet.com ,
5.	kemudian klik bagian Teacher Access dan lakukan registrasi.
6.	Isikan data yang diperlukan: Nama user, password dan email.
7.	Setelah data diisi akan ada email balasan untuk mengaktifasi akun. Klik link balasan dan akun sudah aktif
8.	Kita akan diarahkan ke halaman upload file. File yang disarankan berformat PDF dengan kapasitas maksimal 5 MB. Kemudian klik choose file dan upload



Gambar 2. Tampilan Model Soal

Keterangan nomor:

- 1) Edit: Untuk mengedit file agar menjadi interaktif
 - 2) Preview: untuk mengetahui hasil pekerjaan kita yang belum selesai
 - 3) Save: untuk menyimpan hasil pekerjaan
 - 4) Discard: untuk menghapus pekerjaan
 - 5) Update background: untuk mengganti background
 - 6) Help: Penjelasan beberapa hal terkait liveworksheet
 - 7) Undo/redo: untuk memajukan atau memundurkan perintah
10. Agar soal yang kita buat menjadi interaktif, klik edit.

Soal Multiple Choice

Sediakan kotak jawaban dengan kode "select:yes" untuk jawaban yang benar dan "select:no" untuk jawaban yang salah (tanpa spasi).

1.



Gambar 3. Tampilan Soal Pilihan Ganda

Soal Isian Singkat dan Uraian

Pertanyaan isian singkat akan otomatis dinilai oleh sistem, sehingga pada kotak yang disediakan, tuliskan kunci jawaban. Pastikan kunci jawaban terdiri dari satu kata atau satu angka untuk menghindari berbagai tafsir jawaban.

Pertanyaan uraian tidak akan mendapatkan koreksi otomatis dari sistem, sehingga tidak diperlukan penulisan kunci jawaban.

- 1.
- 2.

Soal Drop Down

Pengkodean yang digunakan adalah choose:jawaban1/jawaban2/jawaban3, dan seterusnya, tanpa adanya spasi. Sebelum kunci jawaban, tambahkan tanda bintang (*). Contohnya, untuk gambar kiri: choose:*kubus/balok/limas.

Pada kotak yang telah dibuat, masukkan kode, gunakan tick:yes untuk jawaban yang benar dan tick:no untuk jawaban yang salah. Pastikan penulisan dilakukan tanpa spasi.

2.



Gambar 4. Tampilan Soal Drop Down

Soal Join Arrow

Model soal join arrow adalah menjodohkan. Coding yang dibuat antara bagian pertanyaan dan jawaban adalah sama, yaitu join:kode. Misalnya untuk contoh di atas, pertanyaan adalah gambar bola dan jawaban adalah bola, maka di dalam kotak gambar bola kita masukkan join:1 dan di jawaban juga join:1.

Angka 1 sebagai kode pertanyaan 1.

Jika pertanyaan lebih dari 1 maka digunakan join:1, join:2 dan seterusnya.

1.

Soal Drag and Drop

Kode yang diterapkan adalah drag:kode untuk gambar dan drop:kode untuk lokasi jawaban, serta penulisan tanpa spasi. Sebagai contoh, gambar kubus. Pada gambar kubus yang telah diberi kotak, masukkan drag:1, dan pada bagian jawaban, masukkan drop:1 sesuai dengan

1.

korespondensinya.



Gambar 5. Tampilan Soal Drag and Drop

Soal Listening and Speaking

Soal *listening* tanpa merekam suara kita, karena suara otomatis dibuat oleh sistem. Pada kotak pertanyaan masukkan coding listen:keterangan.

Misalnya pertanyaan adalah mengenai nama bola, maka ketikkan listen:bola. Setelah ini diketikkan akan muncul notifikasi bahasa, pilihlah bahasa Indonesia. Sedangkan untuk bagian jawaban, karena sifatnya memilih maka coding yang digunakan adalah select:yes untuk jawaban benar dan select:no untuk jawaban salah.

NOTE: agar anak-anak maksimal dalam mendengarkan suara, browser yang disarankan adalah google chrome.

1.



Gambar 6. Tampilan Soal Listening

speak:tabung.

NOTE: agar anak-anak maksimal dalam merekam suara, browser yang disarankan adalah google chrome.

2.



Gambar 7. Tampilan Soal Sepacking

Soal Word Search

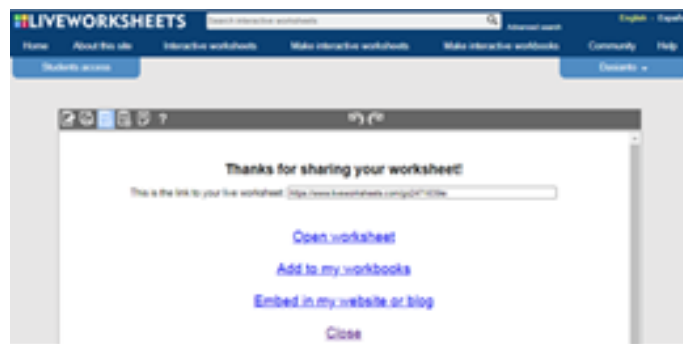
Model soal *word search* adalah mencari beberapa kata dari huruf-huruf yang kita susun secara acak. Agar hasilnya maksimal, setiap kotak yang kita buat ukurannya adalah 1,5 cm x 1,5 cm.

1. Coding yang kita gunakan adalah wordsearch (tanpa spasi). Jika coding itu sudah kita masukkan, langsung diarahkan mengisi jumlah kolom dan baris yang kita buat.



Gambar 8. Tampilan Soal Word Search

2. Usahakan jumlah kolom dan baris adalah sama, misalnya 8 x 8.
3. Untuk membuat kunci jawaban, tinggal kita klik huruf-huruf yang menyusun kata jawaban. Selanjutnya, lengkapi informasi yang diminta, termasuk judul, materi, deskripsi, dan pilihan file yang telah dibuat, kemudian simpan. Setelah menyimpan, akan muncul tampilan seperti ini, dan pilih opsi "Buka Lembar Kerja."



Gambar 9. Tampilan Akhir Pembuatan Soal

- 4.

Setelah membuka lembar kerja, tampilannya akan seperti berikut ini.



Gambar 10. Tampilan Soal yang Sudah dibuat

- 5.

Worksheet yang telah dibuat bisa disematkan di website, blog, atau platform lainnya. Untuk memungkinkan anak-anak mengerjakannya, pilih opsi tautan khusus. Setelah itu, atur parameter worksheet:

6. a) Durasi pengerjaan
b) Rentang waktu pengerjaan, mulai dari tanggal hingga jam tertentu
c) Metode pengiriman jawaban oleh siswa
d) Skor yang akan diberikan kepada siswa

Setelah pengaturan selesai, salin tautan dan bagikan kepada siswa melalui berbagai saluran komunikasi yang kita gunakan.



Gambar 11. Parameter Worksheet

Melihat hasil karya

Tekan tombol "Mulai" untuk memulai mengerjakan soal: Siswa dapat melaksanakan latihan soal.

1.



Gambar 12. Soal sudah bisa digunakan

Setelah siswa menyelesaikan soal, hasilnya akan otomatis tercatat dan masuk ke panel admin (Akun pembuat).

2.



Gambar 13. Rekapitulasi Pengerjaan Soal oleh Siswa

Tindakanlanjutan di Lapangan

Tahap berikutnya melibatkan pendampingan peserta pelatihan secara daring atau online melalui grup WhatsApp (WAG) selama dua minggu. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk mempermudah koordinasi antara anggota tim penyelenggara dan peserta pelatihan. Peserta pelatihan diberikan tugas untuk mengikuti enam sesi tatap muka pembelajaran dan membuat enam video pembelajaran di MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen. Setiap video harus dibuat secara mandiri dan diunggah ke akun YouTube pribadi peserta. Tim penyelenggara akan menilai hasil kerja peserta melalui tautan YouTube yang disediakan. Pada tahap akhir ini, peserta yang berhasil

menyelesaikan pelatihan dan mendapatkan pendampingan akan menerima sertifikat dari tim penyelenggara.

Integrasi Penggunaan Liveworksheet dan Pendekatan Berbasis ICT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penggunaan Liveworksheet dan pendekatan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pertama, Liveworksheet memungkinkan guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam secara interaktif dan menarik. Guru dapat menyusun latihan-latihan yang relevan dengan ajaran agama Islam, seperti ayat Al-Quran, hadis, atau kisah-kisah Nabi, dalam bentuk soal pilihan ganda, pencocokan, atau bahkan simulasi interaktif yang memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama.

Kedua, pendekatan berbasis ICT memperluas ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber pembelajaran. Dengan internet, siswa dapat mengakses bahan-bahan tambahan seperti tafsir Al-Quran, kajian hadis, atau rekaman ceramah agama yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang Islam. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dalam memahami konsep-konsep agama melalui forum daring, diskusi online, atau proyek bersama yang didukung oleh teknologi.

Terakhir, penggunaan Liveworksheet dan pendekatan berbasis ICT memfasilitasi evaluasi yang lebih efisien dan akurat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dapat menggunakan fitur-fitur interaktif Liveworksheet untuk menyusun berbagai jenis soal evaluasi, yang mencakup pemahaman konsep, aplikasi praktis, dan refleksi spiritual. Selain itu, sistem evaluasi berbasis ICT memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara cepat dan langsung kepada siswa, memungkinkan mereka untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka dalam memahami ajaran agama Islam secara lebih baik. Dengan demikian, penggunaan Liveworksheet dan pendekatan berbasis ICT secara khusus membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan efektif bagi siswa.

Keberhasilan Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan laporan dari guru yang telah menerapkan hasil pelatihan dan pendampingan pembuatan soal evaluasi berbasis digital dalam pembelajaran, terjadi transformasi yang nyata dalam interaksi dengan peserta didik. Mereka yang sebelumnya cenderung merasa bosan dan kurang bersemangat kini menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dampak positifnya terlihat dari kemudahan penerimaan dan pemahaman materi pembelajaran oleh siswa. Meskipun pelaksanaan kegiatan ini dihadapkan pada beberapa kendala, seperti penyesuaian dengan media digital, keterbatasan sinyal yang tidak stabil, dan memerlukan beberapa kali praktik, para guru mampu mengatasi hambatan tersebut. Perubahan positif ini tercermin dalam hasil kuisioner, di mana persentase mencapai 85% sesuai. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru telah berhasil menerapkan pembelajaran dengan inovasi berbasis digital dan bersiap untuk melanjutkannya ke depan.

Pendampingan guru dalam membuat liveworksheet, atau lembar kerja digital yang dapat diakses secara daring, membawa berbagai manfaat dan implikasi positif dalam konteks pembelajaran. Guru yang terlibat dalam proses ini dapat merasakan peningkatan efisiensi dan fleksibilitas dalam memberikan materi, sementara siswa mengalami pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan personal (Susanti et al., 2022). Manfaat utama dari pendampingan guru dalam pembuatan liveworksheet mencakup kemungkinan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Guru dapat mengintegrasikan elemen-elemen interaktif seperti video, gambar, dan latihan interaktif, memperkaya konten pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa (Sutrisno & Cahyono, 2022).

Penggunaan liveworksheet juga memberikan fleksibilitas akses yang lebih luas bagi siswa. Dengan kemampuan untuk mengakses materi pembelajaran dari lokasi manapun dan kapan pun diperlukan, hal ini mendukung pembelajaran jarak jauh dan memungkinkan penyesuaian pembelajaran sesuai dengan ritme individu siswa. Pendampingan guru juga memberikan peluang untuk personalisasi pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan liveworksheet untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa secara individual, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan efektif (Haling et al., 2023). Dalam mengawasi kemajuan siswa, liveworksheet sering kali dilengkapi dengan berbagai fitur pemantauan. Fitur ini memungkinkan guru untuk memantau perkembangan siswa secara langsung. Keberadaan fitur ini mempermudah guru dalam memberikan umpan balik yang tepat waktu dan memberikan dukungan tambahan pada area yang memerlukan perhatian (Safitri et al., 2023).

Pendampingan guru dalam pembuatan liveworksheet memiliki implikasi yang melibatkan pengembangan keterampilan digital siswa, peningkatan efisiensi pengajaran, serta mendorong kolaborasi di antara para guru. Ini membuka peluang bagi guru untuk bekerja sama, berbagi ide, sumber daya, dan praktik terbaik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan inovatif (Pane et al., 2022). Secara keseluruhan, pendampingan guru dalam menciptakan liveworksheet tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran digital tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih inklusif, adaptatif, dan relevan bagi siswa (Azizah & Aima, 2023).

Tindaklanjut Pra Kegiatan Pengabdian

Analisis lebih lanjut terhadap acara bimbingan kepada para guru dalam merancang evaluasi, khususnya dalam penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) serta aplikasi liveworksheet mengungkap sejumlah aspek yang berhasil dan yang memerlukan peningkatan. Aspek yang paling berhasil dalam pendekatan ini adalah integrasi teknologi yang memungkinkan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Melalui penggunaan aplikasi liveworksheet, guru dapat menciptakan materi yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan ICT juga memfasilitasi penilaian otomatis dan umpan balik cepat bagi siswa, mempercepat proses evaluasi dan memungkinkan guru untuk fokus pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Namun, ada beberapa aspek yang memerlukan peningkatan dalam pelaksanaan acara bimbingan ini. Pertama, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara efektif mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Para guru perlu diberikan pelatihan yang lebih intensif tentang penggunaan aplikasi liveworksheet dan strategi pembelajaran berbasis ICT yang sesuai dengan tujuan pembelajaran mereka. Selanjutnya, evaluasi formatif terhadap penerapan LKPD berbasis ICT perlu ditingkatkan. Guru perlu diberikan kesempatan untuk mendapatkan umpan balik konstruktif tentang keberhasilan dan tantangan dalam menggunakan teknologi ini, sehingga mereka dapat terus memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran mereka. Dengan demikian, melalui refleksi dan perbaikan berkelanjutan, acara bimbingan ini dapat menjadi lebih efektif dalam mendukung guru dalam merancang evaluasi yang berbasis ICT untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Selama proses PKM, tim tentu menemui beberapa celah yang menjadi dasar untuk tindak lanjut bagi tim PKM dan rencana pengabdian di masa mendatang. Beberapa rekomendasi yang diidentifikasi dalam pelatihan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis liveworksheet bagi guru melibatkan:

- 1) Pastikan guru memahami dasar-dasar penggunaan platform atau aplikasi yang digunakan untuk membuat liveworksheet. Ini termasuk kemampuan untuk menambahkan teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya. Fokuskan pelatihan pada prinsip-prinsip desain instruksional yang efektif. Guru perlu memahami bagaimana menyusun materi pembelajaran secara logis, menarik perhatian siswa, dan mengukur pemahaman mereka.
- 2) Ajarkan guru cara mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran mereka secara efektif. Bimbing mereka dalam mengenali kesempatan untuk meningkatkan pengalaman belajar melalui penggunaan elemen-elemen multimedia dan interaktif. Dorong guru untuk memahami cara personalisasi liveworksheet sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Berikan panduan tentang bagaimana mendesain aktivitas yang mendukung diferensiasi instruksional.
- 3) Berikan pelatihan tentang cara menggunakan fitur pemantauan progres di platform liveworksheet. Guru harus mampu menganalisis data tersebut untuk memahami perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai. Dorong guru untuk berpikir kreatif dalam merancang liveworksheet. Berikan ide-ide kreatif untuk membuat materi yang menarik dan memotivasi siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 4) Ajarkan cara membuat liveworksheet yang mendukung inklusivitas. Guru perlu memahami cara menyediakan konten yang dapat diakses oleh semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Sertakan sesi umpan balik reguler dan sarana pengembangan berkelanjutan. Guru dapat memberikan masukan kepada sesama guru dan memperbaiki keterampilan mereka berdasarkan pengalaman praktis. Fasilitasi kolaborasi antar guru untuk berbagi ide, pengalaman, dan sumber daya. Pelatihan dapat menciptakan komunitas di antara guru yang memiliki minat serupa dalam pengembangan liveworksheet.

Ajarkan guru cara mengelola waktu dengan efisien ketika membuat liveworksheet. Ini melibatkan perencanaan yang baik, penggunaan templat, dan strategi lainnya untuk meminimalkan waktu yang dibutuhkan. Penting untuk menciptakan pelatihan yang tidak hanya

memberikan pemahaman teoritis tetapi juga memungkinkan guru untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks nyata.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berjudul "Pelatihan Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital" kepada guru-guru MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa pertama; peserta pelatihan berhasil memahami materi yang disampaikan oleh pemateri dengan baik. Kedua, mereka mampu merancang dan membuat soal evaluasi pembelajaran sesuai dengan materi dan tahapan pembuatan soal evaluasi dengan baik. Ketiga, peserta pelatihan dapat mengimplementasikan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital ini dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring dengan para peserta didik. Keempat, kegiatan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan peserta pelatihan dalam pembuatan soal evaluasi pembelajaran yang kreatif di MI Bahrul Ulum 1 Bulu Balen Bojonegoro. Diharapkan ilmu yang diperoleh dapat terus diimplementasikan dan dikembangkan oleh para guru Madrasah Islamiyah Malo dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai inovasi terkini. Harapan ini didasarkan pada keyakinan bahwa ke depannya akan ada pendampingan yang lebih baik, yang akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan di negara ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga program ini dapat terselesaikan dengan hasil artikel yang siap untuk diterbitkan. Penghargaan juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, yang telah memberikan dukungan dana untuk kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. (2021). *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021.*
- Azizah, Aima Z, R. (2023). Inovasi E-LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Aplikasi Liveworksheet Pada Materi Fungsi Kuadrat di SMAN 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21567–21576.
- Chamidi, A. S., Kurniawan, B., & Soleh, A. N. (2023). *Pendekatan ABCD dan Manajemen.* Yayasan Wiyata Bastari Samasta.
- Haling, A., Mawarni, S., & Aswan, D. (2023). Workshop Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet Bagi Guru SMAN 1 Majene Provinsi Sulawesi Barat. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 9–14.
- Hotimah, H. (2017). Strategi pendidikan profesi guru (PPG) unesa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional peserta PPG pasca SM-3T. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(01).
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan.* Humaniora.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan Masyarakat.* Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi Pembelajaran. *Dalam Jurnal Edueksos*, III(1).
- Pane, E. P., Novendra, R., Afriansyah, & Agus Kartini, S. (2022). Pelatihan Lembar Kerja Siswa (LKS) Interaktif Dengan LiveWorksheet Bagi Guru SMK Negeri 8 Pekanbaru. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 5–8. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v3i1.84>
- Pulungan, M., Maharani, S. D., Waty, E. R. K., Safitri, M. L. O., Suganda, V. A., & Husni, F. T. (2022). Development of E-Student Worksheets in the form of Picture Stories Using Live Worksheets in Primary Schools. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 157–167. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.1759>
- Rulviana, V. (2018). Implementasi Media Edmodo Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2361>
- Safitri, M. L. O., Iqbal, M., Dino, D., Mursyid, H., Tarigan, D., Elia, W., & Widya Nandasari, D. (2023). Pelatihan dan Bimbingan Penggunaan Canva dan Liveworksheets sebagai Aplikasi Pembelajaran. *Jurnal SOLMA*, 12(2), 546–554.
- Sumanik, N. B., & Siregar, L. F. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Lkpd Melalui Liveworsheets Dan Canva Di Smpn 3 Merauke. *Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 3(1), 14–24.
- Susanti, R., Safitri, E. R., Sardianto MS, L. R., Hartono, R. S., Raharjo, M., Slamet, A., & Oktarina, S. (2022). endampingan Pembelajaran Inspiratif Melalui Media Canva Dan Liveworksheet Untuk Guru Di Kota Palembang Dan Pangkal Pinang. *JPM (Jurnal Pengabdian Mandiri)*, 1(4), 557.
- Suttrisno, & Cahyono, E. A. (2022). Pemberdayaan Guru Honoror Melalui Launching Sobat Pintar Akademia (Sopia) dan Aplikasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 136–146. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v2i1.462>
- Thannimalai, T., Ponniah, K., Nawastheen, F. M., Jose, F. T., & Jaiseelan, S. (2022). Attitudes and acceptance of information and communication technology (ICT) among urban and rural teachers in teaching and facilitation. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(7), 16–23. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2022.07.003>
- Wijaya, H., Purnomo, M. E., & Alwi, Z. (2023). The Need Analysis of the Electronic Students Worksheet of Observation Report Text Based on Merdeka Curriculum in Senior High School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3063–3074. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3690>
- Zubaedi. (2016). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Kencana.